

Daftar Isi

Pengantar	ix
Bab I	
Pendahuluan	1
Keterbatasan Kemampuan Uang	1
Latarbelakang Sejarah	6
Proyek Penilaian Nasional Pendidikan (PNP)	9
<i>Cara-cara yang Digunakan dalam PPNP</i>	12
<i>Proyek Penilaian</i>	12
<i>Sumber-sumber Data lain</i>	13
<i>Interpretasi dan Analisis Penemuan</i>	14
Tujuan dan Susunan Buku	16
Penggunaan Istilah	19
Bagian Pertama: Latarbelakang	23
Bab II	
Indonesia dan Persekolahannya	25
A Indonesia; Berbeda-beda tapi Satu	25
B Sistem Persekolahan	32
<i>Struktur Sistem</i>	33
<i>Sekolah Dasar-Departemen Pendidikan dan Kebudayaan</i>	33
<i>Sekolah Lanjutan-Departemen Pendidikan dan Kebudayaan</i>	34
<i>Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)</i>	35
<i>Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)</i>	35
<i>Sekolah di Lingkungan Departemen Agama</i>	36
<i>Hubungannya dengan Perguruan Tinggi</i>	38
<i>Pembiayaan Sekolah</i>	41
<i>Anggaran Rutin dan Anggaran Pembangunan</i>	43
<i>Sumber dan Saluran Keuangan</i>	44
<i>Keuangan dan Mutu Pendidikan</i>	45
Catatan Perkembangan Akhir	48
Uang Sekolah (1975)	48

Bagian Kedua: Penilaian	49
Bab III	
Gedung, Peralatan dan Buku	51
Gedung dan Peralatan Sekolah Dasar	51
Sekolah Lanjutan	56
Buku-buku	60
Catatan Mengenai Perkembangan Kemudian	68
<i>Catatan A : Gedung-gedung SD (1975)</i>	68
<i>Catatan B : Laboratorium IPA untuk Sekolah Lanjutan ! (75)</i>	71
<i>Catatan C : Proyek Buku-Teks SD (1975)</i>	72
<i>Catatan D : Buku-Teks Sekolah Lanjutan</i>	77
Bab IV	
Pengajaran dan Guru	79
Metode Pengajaran	79
<i>Sekolah Dasar</i>	80
<i>Sekolah Lanjutan</i>	82
Profesi Mengajar	90
<i>Guru Sekolah Dasar</i>	90
<i>Guru Sekolah Lanjutan</i>	93
Catatan atas Penelitian Lanjutan (1976)	96
Bab V	
Kepemimpinan dan Pengawasan	98
Kepala Sekolah :	98
<i>Sekolah Dasar</i>	98
<i>Sekolah Lanjutan</i>	100
Penilik Sekolah Dasar	102
Pengawas Sekolah Lanjutan	108
Penasehat (Pengawas) Mata Pelajaran	110
Lembaga Pendidikan Guru	113
Dukungan Moral	117
Bab VI	
Penentu-penentu Mutu Lainnya	120
Perangsang	120
Kesatuan Sistem Pendidikan	123
Ujian	125
Pendidikan Guru	128
<i>Pendidikan Guru SD</i>	129
<i>Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan</i>	133
<i>Memperbaiki Pendidikan Guru</i>	136
Catatan Mengenai Perkembangan Terakhir	139
<i>Memperbaiki Pendidikan Guru (1975)</i>	139

<i>Pendidikan Guru SD</i>	140
<i>Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan</i>	141
Bab VII	
Kurikulum	144
Kurikulum sebagai Alat Perubahan	114
Arti Kurikulum	144
Pengaruh Konflik yang tak terselesaikan terhadap Kurikulum	147
Relevansi Kurikulum pada Tujuan Nasional	154
<i>Kurikulum Sekolah Dasar</i>	157
<i>Kurikulum Sekolah Lanjutan</i>	161
Metode Penyusunan Kurikulum	164
Catatan atas Perkembangan Terakhir	167
<i>Penyusunan Kurikulum Baru (1975)</i>	167
Bab VIII	
Arus Murid dan Permintaan Konsumen	169
Angka-angka Arus Murid	170
Alasan Memilih Sekolah	173
Sebab Putus Sekolah	176
<i>Putus Sekolah di SD</i>	178
<i>Meninggalkan Sekolah Lanjutan</i>	184
Tidak Naik Kelas	189
Pemborosan	192
Bab IX	
Struktur Sistem Persekolahan	197
Struktur dan Fungsi	197
Struktur Pendidikan Dasar	200
<i>Fungsi Sekolah Dasar</i>	200
<i>Struktur-struktur Alternatif</i>	201
<i>Perluasan Sekolah Dasar</i>	205
Struktur Sistem Sekolah Lanjutan	212
<i>Sekolah Teknik</i>	223
Catatan Mengenai Perkembangan Lanjutan	227
<i>Catatan A : Struktur Sistem Sekolah Dasar (1975)</i>	227
<i>Catatan B : Struktur SLTP (1975)</i>	227
<i>Catatan C : Sekolah Menengah Pembangunan Percobaan</i>	231
<i>Catatan D : Kebijakanaksanaan Dalam Pendidikan Lanjutan (1975)</i>	235
<i>Catatan E : Pendidikan Teknik dan Kejuruan (1975)</i>	238
Bab X	
Struktur Administrasi	241
A Struktur Administrasi yang Terlalu Luas dan Fragmentaris	242
B Pengawasan Sekolah Dasar	245

<i>Alternatif A : Penyatuan Kendali di bawah Departemen P dan K</i>	249
<i>Alterantif B : Penyatuan di bawah Gubernur dan Departemen Dalam Negeri</i>	250
<i>Alternatif C : Pengendalian Dualistis dengan Pengaturan Kembali Fungsi-fungsi</i>	251
C Koordinasi Horisontal	256
Catatan Sekitar Perkembangan Kemudian	260
<i>Catatan A : Perubahan Struktur dalam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan</i>	260
<i>Catatan B : Proyek Perintis Perencanaan Integral Pendidikan Proppipda</i>	265
Bagian Ketiga: Masa yang akan datang	271
Bab XI	
Tujuan Pendidikan	273
Penjelasan tentang Tujuan Pendidikan	273
<i>Arti Istilah-istilah</i>	273
<i>Tujuan Siapa?</i>	274
Dari Kebijakanaksanaan Politik ke Perencanaan Pendidikan	276
<i>Macam-macam Ketegangan</i>	277
Tujuan Operasional dalam Repelita II	278
Konflik dan Ketegangan Sekitar Tujuan Operasional	281
1 <i>Pancasila</i>	281
2 <i>Pertumbuhan Ekonomi dan Persamaan Kesempatan</i>	283
3 <i>Kuantitas dan Kualitas</i>	288
4 <i>Relevansi Pendidikan</i>	290
5 <i>Bahasa dan Persamaan Kesempatan</i>	291
6 <i>Masyarakat dan Pendidikan</i>	293
Beberapa Kesimpulan Praktis	294
Bab XII	
Strategi Perubahan Kualitatif	299
Perubahan Arus Murid	300
Perubahan dalam Praktek Kelas	301